

Hubungan Penyakit Kardiovaskular Stroke dan Penyakit Jantung terhadap Depresi di Indonesia Berdasarkan SKI 2023

Akbar, Farid

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=139360&lokasi=lokal>

Abstrak

<div style="text-align: justify;">Depresi merupakan gangguan mental yang umum dan perlu diperhatikan. Penyakit ini memiliki efek negatif pada perasaan, pikiran, perilaku dan cara melihat dunia. Individu yang memiliki riwayat penyakit kronis seperti penyakit jantung dan stroke diketahui memiliki kerentanan yang lebih tinggi terhadap kondisi psiko emosional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penyakit kardiovaskular, terutama penyakit jantung dan stroke terhadap kejadian depresi pada penduduk Indonesia berdasarkan data Survei kesehatan Indonesia 2023. Penelitian ini menggunakan desain studi kuantitatif potong lintang (cross-sectional) dengan total sampel yang dianalisis berjumlah 630.827 responden dengan kriteria penduduk indonesia berusia ≥15 tahun. Analisis data dilakukan melalui uji statistik chi-square dan perhitungan Prevalence Odds Ratio (POR) untuk melihat kekuatan hubungan. Hasil analisis bivariat menunjukkan proporsi kejadian depresi sebesar 1,5%. Individu dengan riwayat penyakit jantung memiliki peluang 3,37 kali lebih besar mengalami depresi (POR=3,372; 95% CI: 3,014-3,772) dibandingkan individu yang tidak memiliki riwayat. Riwayat stroke juga menunjukkan peluang 6,06 kali lebih besar untuk mengalami depresi (POR=6,060; 95% CI: 5,480-6,702) dibandingkan individu tanpa riwayat stroke. Kesimpulan dari penelitian ini adalah riwayat penyakit jantung dan stroke memiliki hubungan yang bermakna dan asosiasi paling kuat dibandingkan variabel lainnya. Oleh karena itu, diperlukan adanya integrasi layanan skrining kesehatan fisik dan mental, serta dukungan sosial bagi penderita penyakit kronis</div><hr /><div style="text-align: justify;">Depression is a common mental disorder that warrants attention. This condition has negative effects on emotions, thoughts, behavior, and one’s perception of the world. Individuals with a history of chronic diseases such as heart disease and stroke are known to have a higher vulnerability to psycho-emotional conditions. This study aims to determine the association between cardiovascular diseases, particularly heart disease and stroke, and the incidence of depression among the Indonesian population based on data from the Survei Kesehatan Indonesia 2023. This study employed a quantitative cross-sectional design with a total sample of 630,827 respondents meeting the criteria of Indonesian residents aged ≥15 years. Data analysis was conducted using the chi-square test and Prevalence Odds Ratio (POR) calculations to assess the strength of the association. Bivariate analysis results showed a proportion of depression of 1.5%. Individuals with a history of heart disease were 3.37 times more likely to experience depression (POR=3.372; 95% CI: 3.014–3.772) compared to those without such a history. A history of stroke was also associated with a 6.06-fold higher likelihood of experiencing depression (POR = 6.060; 95% CI: 5.480–6.702) compared to individuals without a history of stroke. The conclusion of this study is that a history of heart disease and stroke has a significant association and is showed the strongest association compared with other variables examined. Therefore, there is a need to integrate physical and mental health screening services, as well as social support, for people with chronic conditions.</div>